

## **Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran dan Ikan Lele di Desa Blang Makmue**

**Dea Febriana<sup>1</sup>, Dhea Fhani Aswat<sup>2</sup>, Miratilhaya Delina<sup>3</sup>, Sesilia Yolanda<sup>4</sup>, Fuadi<sup>5</sup>, Fani Eed Mulana<sup>6</sup>, Muriadi<sup>7</sup>, Santi Pertiwi<sup>8</sup>, Farendika Saputra<sup>9</sup>**

<sup>1 s.d 9</sup> Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: [santipertiwi9090@gmail.com](mailto:santipertiwi9090@gmail.com)

### **Abstrak**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar di Desa Blang Makmue dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman sayuran dan ikan lele. Kegiatan ini berangkat dari permasalahan keterbatasan pemanfaatan lahan desa dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya sederhana. Metode pelaksanaan mencakup persiapan, sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan, serta evaluasi bersama masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mampu mengimplementasikan teknik bercocok tanam sayuran seperti kangkung, bayam, dan cabai, serta beternak lele melalui kolam terpal sederhana. Dampak positif yang diperoleh adalah meningkatnya kesadaran akan ketahanan pangan keluarga dan munculnya peluang usaha produktif skala rumah tangga. Dengan demikian, program ini berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemandirian pangan sekaligus kesejahteraan masyarakat desa.

**Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Budidaya Sayuran, Ikan Lele, Ketahanan Pangan, KKN**

### **Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara agraris dan maritim yang memiliki potensi besar di sektor pertanian dan perikanan. Kedua sektor ini berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, pemanfaatan lahan kosong di pedesaan masih sering belum optimal karena keterbatasan pengetahuan, teknologi, dan pendampingan kepada masyarakat.

Desa Blang Makmue, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat, memiliki lahan potensial yang dapat dikembangkan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat. Kondisi geografis desa yang subur serta ketersediaan sumber daya air menjadi modal dasar yang mendukung pengembangan usaha berbasis pertanian dan perikanan. Di sisi



lain, kebutuhan masyarakat terhadap pangan sehat dan peluang ekonomi tambahan terus meningkat.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar, mahasiswa berupaya memperkenalkan dan mengimplementasikan budidaya tanaman sayuran serta ikan lele sebagai strategi pemanfaatan lahan lokal yang sederhana, murah, dan ramah lingkungan. Tanaman sayuran seperti kangkung, bayam, cabai, serta ikan lele dipilih karena mudah dibudidayakan, memiliki nilai jual yang baik, dan mampu memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan konsumsi maupun ekonomi keluarga.

Dengan adanya pendampingan mahasiswa, diharapkan masyarakat Desa Blang Makmue dapat meningkatkan keterampilan bercocok tanam dan budidaya ikan secara mandiri. Selain itu, program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju kemandirian pangan desa sekaligus mendorong tumbuhnya usaha produktif yang berkelanjutan.

### **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Blang Makmue dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan
  - Melakukan koordinasi awal dengan aparat desa dan tokoh masyarakat terkait program utama dan pendukung.
  - Survey lokasi lahan yang akan digunakan untuk budidaya tanaman sayuran dan ikan lele.
  - Menentukan kebutuhan alat, bahan, serta jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Sosialisasi dan Penyuluhan
  - Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga.
  - Menyampaikan materi sederhana tentang teknik budidaya tanaman sayuran dan ikan lele yang mudah diterapkan.
3. Pelaksanaan Program Utama

- Budidaya Tanaman Sayuran: dilakukan melalui perataan lahan, pembuatan bedengan, penambahan pupuk, penyemaian bibit, penanaman, dan perawatan.
  - Budidaya Ikan Lele: dimulai dari pembuatan kolam terpal, penetralan kolam, pemilihan dan penebaran bibit lele, pemberian pakan, hingga pemeliharaan harian.
4. Pendampingan dan Monitoring
- Mahasiswa KKN mendampingi masyarakat dalam setiap proses kegiatan, mulai dari penanaman hingga perawatan.
  - Melakukan evaluasi sementara terkait kendala yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan media tanam, teknik perawatan, dan ketersediaan pakan lele.
5. Evaluasi dan Keberlanjutan
- Mengevaluasi hasil kegiatan bersama masyarakat untuk mengetahui keberhasilan program.
  - Memberikan rekomendasi keberlanjutan, seperti pembentukan kelompok usaha bersama (KUB) dan pemanfaatan dana desa untuk mendukung kegiatan pertanian serta perikanan skala rumah tangga.

## **Pelaksanaan**

### **A. Pelaksanaan**

Pelaksanaan program utama KKN di Desa Blang Makmue difokuskan pada dua kegiatan, yaitu budidaya tanaman sayuran dan budidaya ikan lele.

#### **1. Budidaya tanaman sayuran**

Program ini dimulai dengan survei dan pemilihan lahan yang layak untuk ditanami. Mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan perataan lahan, pembuatan bedengan, serta penambahan pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah. Bibit sayuran seperti kangkung, bayam, cabai, dan kacang panjang disemai terlebih dahulu sebelum ditanam di bedengan. Setelah itu, dilakukan penyiraman secara rutin, pemeliharaan, dan pengendalian hama sederhana.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mendorong masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai sumber pangan mandiri sekaligus peluang usaha kecil.



Gambar 1 Budidaya Tanaman Sayuran

## 2. Budidaya ikan lele

Program ini diawali dengan pembuatan kolam terpal sederhana di lahan yang telah disiapkan. Sebelum digunakan, kolam dinetralisir menggunakan daun pepaya agar lebih ramah bagi bibit lele. Bibit ikan lele kemudian ditebar ke dalam kolam dan dipelihara dengan pemberian pakan secara teratur. Mahasiswa KKN mendampingi masyarakat dalam hal teknik pemeliharaan, seperti menjaga kualitas air, mengontrol pertumbuhan ikan, serta memberikan pemahaman tentang potensi ekonomi dari usaha budidaya ini.



Gambar 2. Budidaya Ikal Lele

Kedua program utama ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat. Selain memberikan pengetahuan praktis,

program ini juga menunjukkan bahwa dengan modal terbatas masyarakat dapat mengelola lahan pekarangan menjadi sumber pangan dan pendapatan tambahan.

## **B. Evaluasi**

### **1. Budidaya Tanaman Sayuran**

Evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Blang Makmue cukup antusias dalam mencoba menanam sayuran di pekarangan rumah. Kendala yang ditemui adalah keterbatasan media tanam, pupuk, serta minimnya pengetahuan awal mengenai teknik perawatan tanaman. Namun, melalui pendampingan mahasiswa, masyarakat mulai memahami cara penyemaian bibit, penyiraman, dan pemeliharaan sederhana. Dampak positif yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran warga terhadap pentingnya pemanfaatan pekarangan sebagai sumber ketahanan pangan keluarga.

### **2. Budidaya Ikan Lele**

Program ini mendapat respon positif dari masyarakat karena dianggap mudah dilakukan dan berpotensi memberikan keuntungan ekonomi. Kendala yang muncul antara lain keterbatasan pakan serta kurangnya pengalaman masyarakat dalam mengelola kolam. Meski demikian, masyarakat mampu mengikuti tahapan budidaya mulai dari persiapan kolam, penebaran bibit, hingga pemberian pakan. Evaluasi menunjukkan adanya peluang besar untuk menjadikan budidaya lele sebagai usaha kecil yang dapat mendukung ekonomi rumah tangga sekaligus menyediakan sumber protein hewani yang terjangkau.

## **Kesimpulan**

Pelaksanaan program utama KKN di Desa Blang Makmue melalui budidaya tanaman sayuran dan ikan lele berhasil memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Program budidaya sayuran mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber ketahanan pangan keluarga, sekaligus memperkenalkan teknik bercocok tanam sederhana yang mudah diterapkan. Sementara itu, program budidaya ikan lele

memberikan alternatif usaha produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta menyediakan sumber protein hewani yang terjangkau.

Secara keseluruhan, kedua program utama ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan lokal dengan metode sederhana dapat menjadi solusi praktis dalam meningkatkan kemandirian pangan dan ekonomi masyarakat desa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan pengalaman, antusiasme masyarakat menjadi modal penting bagi keberlanjutan program di masa mendatang.

### **Ucapan Terimakasih**

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Teuku Umar melalui Pusat KKN dan MBKM yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Blang Makmue. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada aparat desa dan masyarakat Desa Blang Makmue, Kecamatan Woyla Timur, Kabupaten Aceh Barat yang telah menerima, mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, khususnya pada program utama budidaya tanaman sayuran dan budidaya ikan lele. Tanpa keterlibatan semua pihak, program KKN ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Semoga kerja sama dan semangat gotong royong yang telah terjalin dapat menjadi dasar dalam melanjutkan keberlanjutan program demi tercapainya kemandirian pangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Agustiawati, P. A., Marseto, M., & Nisa, F. L. (2022). Pengaruh Sosialisasi Kegiatan Budidaya Lele Melalui Akuaponik Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Gadel. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan*

- Inovasi*, 2(2), 1010-1019.  
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1211>
- Alrasyid, R. P. D., Sholikhah, R., Hidayah, U. N., Agatta, S. K. D., Putri, A. Q., & Abbas, M. H. I. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 317-323. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.8909>
- Anifah, E. M., Nugrahaeni, K., & Winarni. (2022). Budidaya Lele dan Kangkung dalam Ember dengan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat . *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 208–213. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v7i2.2895>
- Arsyianti, L. D., Hidayatulloh, F. S., & Maulana, F. (2022). Pemberdayaan masyarakat Desa Karang Asem Timur dalam optimalisasi budi daya ikan dan produk olahannya. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 158-164. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.8.2.158-164>
- Danial Faza, M. A., Anam, M. F., Vera, I., Desyani, N., Mufidha, A. I., Farizah, N., ... & Fadhilatunnur, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Rowokembu, Kabupaten Pekalongan melalui Pelatihan Budi Daya Ikan dalam Ember dan Kebun Gizi. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3).
- Handayani, M., Vikasari, C., & Prasadi, O. (2020). Akuaponik sebagai sistem pemanfaatan limbah budidaya ikan lele di Desa Kalijaran. *JTRM (Jurnal Teknologi dan Rekayasa Manufaktur)*, 2(1), 41-50. <https://doi.org/10.48182/jtrm.v2i1.21>
- Lakshitarsari, K. P., Romadhoni, M. H., & Suryanti, V. (2022). Pengembangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur dan Akuaponik Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) sebagai Solusi Usaha Pertanian di Lahan Terbatas. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 11(2), 139-146. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.51437>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., ... & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Syamsunarno, M. B., Fatmawaty, A. A., Munandar, A., & Anggaeni, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui teknologi akuaponik untuk kemandirian pangan di Desa Banyuresmi Kabupaten

Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 329-341. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13851>